

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha merupakan jurusan yang memiliki Visi untuk menjadi *Center of Excellence* dalam keilmuan dan pendidikan di bidang Teknik Industri dengan memegang teguh profesionalisme dan nilai-nilai Kristiani. Visi tersebut didampingi dengan misi yaitu mendidik sarjana teknik industri yang professional dan handal, mengembangkan keilmuan di bidang teknik industri dan memanfaatkan keilmuan di bidang teknik industri untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

Berdasarkan visi teknik industri Maranatha untuk menjadi *Center Of Excellence* tentu sudah sewajarnya mahasiswa yang didalamnya mampu menjadi *Center Of Excellence*, namun masih belum diketahui dengan jelas apakah mahasiswa/i teknik industri Maranatha sudah menjadi *Center Of Excellence*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari jurusan Teknik Industri pada tahun ajaran 2011/2012 semester genap terdapat 150 orang mahasiswa yang memiliki IPK < 3.00 dari total keseluruhan mahasiswa aktif sejumlah 317 mahasiswa, yang berarti terdapat 47.319 % mahasiswa memiliki IPK < 3.00 dan 48 orang diantaranya adalah mahasiswa angkatan 2001 sampai 2007, hal ini menunjukkan bahwa terdapat 15.142 % mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya dalam jangka waktu normal 4 tahun.

Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mampu mencapai IPK ≥ 3.00 . Selisih antara mahasiswa dengan IPK < 3.00 dan dengan IPK ≥ 3.00 hanya sebesar 5.363% menunjukkan angka yang kecil. Namun yang menjadi masalah adalah masih belum diketahui dengan pasti faktor apa yang menyebabkan terjadinya fenomena tersebut di TI UKM, sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengidentifikasi faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian IPK, dan mengidentifikasi pengaruh dari faktor tersebut terhadap IPK.

Saat ini banyak berkembang teori-teori untuk meraih kesuksesan hidup, 2 teori yang terkenal diantaranya adalah *Adversity Quotient* dan *Self Leadership*. Menurut Paul G.Stoltz, PhD (2000) menjelaskan bahwa *Adversity Quotient*

merupakan kecerdasan untuk mengatasi kesulitan dan suksesnya pekerjaan, pendidikan dan hidup terutama ditentukan oleh *Adversity Quotient (AQ)*. Menurut Dr. Stephen R. Covey (2009) menjelaskan bahwa dalam setting sekolah dan melatih anak untuk menjadi pemimpin yang baik bagi dirinya terbukti dapat meningkatkan tidak hanya prestasi siswa tetapi juga tercapainya keinginan orang tua ataupun sekolah dalam hal pendidikan.

Untuk itu perlu disadari betul bahwa pentingnya pengembangan Kepemimpinan Diri (*Self Leadership*) dan *Adversity Quotient* terhadap Mahasiswa/I TI UKM untuk dapat mendukung tercapainya Visi untuk menjadi *Center Of Excellence*, tetapi masih belum diketahui dengan pasti apakah memang benar ada pengaruh dari SL dan AQ untuk menjadi *Center Of Excellence* yang diukur melalui IPK, berangkat dari hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap IPK Mahasiswa/I TI, sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh dari faktor Kapasitas Kepemimpinan (SL) dan AQ terhadap Indeks Prestasi Kumulatif TI UKM.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah, dikemukakan bahwa masih banyak mahasiswa yang sulit mencapai $IPK \geq 3.00$ dan juga belum diketahui dengan pasti faktor penyebab yang mempengaruhi pencapaian IPK. Penyebab hal itu dapat diidentifikasi dari :

- a. Mahasiswa TI sulit mencapai $IPK \geq 3,0$ mungkin disebabkan oleh faktor lingkungan, Motivasi, *Intelligent Quotient*, *Emotional Quotient*, *Spiritual Quotient*, *Phisic Quotient*, *Adversity Quotient* , Kapasitas Kepemimpinan baik *Self Leadership* maupun *Public Leadership* , dll.
- b. Berdasarkan hasil riset masa kini yang terus-menerus mendapat pembaharuan dihasilkan bahwa faktor *Adversity Quotient (AQ)* dan *Self Leadership (SL)* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meraih kesuksesan termasuk dalam dunia pendidikan dibandingkan faktor lainnya yang disebutkan sebelumnya, dimana dikatakan bahwa seseorang yang memiliki AQ yang tinggi akan lebih mudah meraih kesuksesan dibandingkan yang memiliki AQ rendah dan seseorang yang mampu

memimpin dirinya (SL) dengan baik akan meraih prestasi yang baik dalam pendidikannya, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian terhadap kedua faktor tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini bertujuan agar penelitian lebih jelas dan terarah disamping keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan antara lain:

- a. Faktor penyebab yang tidak diteliti adalah *Intelligent Quotient, Emotional Quotient, Spiritual Quotient, Phisic Quotient*, tetapi hanya Faktor *Self Leadership* dan *Adversity Quotient*.
- b. Tidak meneliti objek selain mahasiswa/i TI UKM yang berstatus aktif dan sudah memiliki IPK semester.
- c. Sampel yang diteliti difokuskan pada mahasiswa/i TI UKM angkatan 2008, 2009 dan 2010.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dan dibahas, antara lain :

1. Faktor dimensi apakah yang mempengaruhi pencapaian IPK mahasiswa/i TI UKM dari *Adversity Quotient* dan *Self Leadership*?
2. Bagaimanakah pengaruh faktor dimensi yang berpengaruh tersebut dari *Self Leadership* dan *Adversity Quotient* terhadap IPK yang dimiliki oleh mahasiswa/i TI UKM?
3. Bagaimanakah kemampuan *Self Leadership* mahasiswa/i TI UKM ?
4. Bagaimanakah *Adversity Quotient* mahasiswa/i TI UKM ?
5. Apa saja usulan yang dapat diberikan untuk meningkatkan *Adversity Quotient* dan *Self Leadership* mahasiswa/i UKM?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi IPK Mahasiswa TI UKM dari *Self Leadership* dengan *Adversity Quotient* .
2. Mengetahui pengaruh faktor dimensi yang berpengaruh tersebut dari *Self Leadership* dan *Adversity Quotient* terhadap IPK Mahasiswa TI UKM.
3. Mengidentifikasi *Self Leadership* yang dimiliki oleh Mahasiswa/I TI UKM pada saat ini.
4. Mengidentifikasi *Adversity Quotient* yang dimiliki oleh Mahasiswa/I TI UKM pada saat ini
5. Dapat memberikan usulan kepada pihak manajemen untuk meningkatkan *Self Leadership* dan *Adversity Quotient* Mahasiswa/I TI UKM dalam upaya menjadi *Center Of Exellent*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melakukan penganalisaan, maka penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah penulisan Tugas Akhir, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah yang digunakan dalam pemecahan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori serta konsep yang digunakan penulis sebagai bahan dasar penelitian. Selain itu pada bab ini juga berisi teori mengenai metode pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah dari awal sampai akhir penelitian yang dilengkapi dengan *flow chart* dan keterangan sehubungan dengan *flow chart* tersebut.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi data umum perusahaan yang diteliti, struktur organisasi, dan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pengolahan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan metode-metode. Selain itu pada bab ini juga berisi analisa terhadap hasil pengolahan data dan analisis untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Penarikan kesimpulan yang berisi rangkuman dari analisis, serta perumusan masalah dalam Bab 1 yang harus dijawab dengan jelas dan ringkas. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran yang berisi penelitian lanjutan yang perlu dilakukan, kelemahan dari Tugas Akhir yang disusun penulis.